

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik non eksperimental. Pengumpulan data dilakukan secara retrospektif dengan mengambil data rekam medis pasien hipertensi rawat jalan yang menggunakan obat antihipertensi di RSUD Panembahan Senopati periode Januari-Desember 2021.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di instalasi rekam medis RSUD Panembahan Senopati pada bulan September-November 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien hipertensi rawat jalan yang menggunakan obat antihipertensi periode Januari–Desember 2021.

2. Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh pasien hipertensi rawat jalan yang menggunakan obat antihipertensi pada bulan Januari-Desember 2021 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien hipertensi rawat jalan dengan atau tanpa penyakit penyerta.
- 2) Pasien hipertensi berusia ≥ 18 tahun.
- 3) Pasien hipertensi yang mendapatkan obat antihipertensi minimal 1 bulan terakhir.
- 4) Rekam medis lengkap.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien wanita hamil.
- 2) Pasien hipertensi meninggal dunia.

3. Perhitungan Sampel

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan mempertimbangkan kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditetapkan. Besaran sampel pada penelitian ini dilakukan perhitungan besar sampel menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{N(d^2) + 1}$$

$$n = \frac{112}{112(0,05^2) + 1}$$

$$n = 87,5$$

$$n = 88 \text{ sampel} + 10\%$$

$$n = 97 \text{ sampel}$$

Keterangan:

n = besaran sampel

N = besaran populasi

d = penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan 5% atau 0,05

Untuk mengantisipasi adanya kekurangan sampel penelitian maka perhitungan dlebihihkan 10% sehingga total sampel yang dibutuhkan adalah sebanyak 97 pasien.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Kesesuaian penggunaan obat antihipertensi berdasarkan *guideline* JNC VIII.

2. Variabel Terikat

Luaran klinik pasien hipertensi yang dilihat berdasarkan target ketercapaian tekanan darah.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan metode pengukuran variabel yang akan diteliti yaitu sebagai berikut

Tabel 6. Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Instrumen	Kategori	Skala
Usia	Rentang waktu kehidupan dimulai pasien lahir hingga pengambilan data.	Data rekam medis	1. 18-39 tahun 2. 40-59 tahun 3. ≥ 60 tahun	Ordinal
Jenis kelamin	Keadaan secara biologis dilahirkan yang dibedakan antara laki – laki dan perempuan	Data rekam medis	1. Laki – laki 2. Perempuan	Nominal
Penyakit penyerta	Keadaan dimana pasien memiliki penyakit selain penyakit utama dan penyakit berkelanjutan yang disebabkan dari penyakit utama	Data rekam medis	1. Ada penyakit penyerta 2. Tidak ada penyakit penyerta	Nominal
Pola penggunaan obat antihipertensi	Pola penggunaan obat antihipertensi adalah pola penggunaan obat antihipertensi pada periode kontrol 1 bulan terakhir yang meliputi nama obat, regimen terapi tunggal atau kombinasi.	Data rekam medis	1. Tunggal 2. Kombinasi	Nominal
Distribusi penggunaan obat antihipertensi	Pengelompokkan terapi obat antihipertensi yang dibedakan menjadi tunggal dan kombinasi meliputi nama obat, jumlah, dan frekuensi	Data rekam medis	1. Tunggal 2. Kombinasi 2 obat AHT 3. Kombinasi 3 obat AHT 4. Kombinasi 4 obat AHT	Nominal
Distribusi penggunaan obat non-antihipertensi	Pengelompokkan terapi obat non-antihipertensi yang dibedakan menjadi tunggal dan kombinasi meliputi kelas terapi, nama obat, jumlah, dan frekuensi	Data rekam medis	1. Kelas terapi 2. Nama obat	Nominal
Kesesuaian penggunaan obat antihipertensi	Pasien yang mendapatkan obat antihipertensi berdasarkan <i>guideline</i> JNC VIII pada periode kontrol 1 bulan sebelum kunjungan terakhir	Data rekam medis	1. Sesuai 2. Tidak sesuai	Nominal

Variabel	Definisi	Instrumen	Kategori	Skala
Luaran klinik	Nilai tekanan darah sistolik dan diastolik pasien sesuai target berdasarkan <i>guideline</i> JNC VIII dinilai pada periode kontrol terakhir	Data rekam medis	1. Tercapai 2. Tidak tercapai	Nominal

F. Alat dan Cara/ Teknik Pengumpulan Data

1. Alat

Alat yang dipergunakan pada penelitian ini adalah rekam medis pasien hipertensi rawat jalan dan *guideline* JNC VIII tahun 2014.

a. Rekam medis

Rekam medis adalah berkas yang berisi riwayat catatan beserta dokumen tentang pasien, baik identitas, pemeriksaan, amnesi, tindakan, diagnosa, data tekanan darah, dan terapi lain yang diberikan kepada pasien.

b. *Guideline* JNC VIII

Guideline JNC VIII adalah suatu pedoman berbasis bukti ilmiah (*evidence based*) tahun 2014 untuk manajemen hipertensi pada orang dewasa berdasarkan para ahli untuk memperoleh terapi yang memiliki efikasi dan efektivitas yang terbaik.

c. Lembar pengumpul data

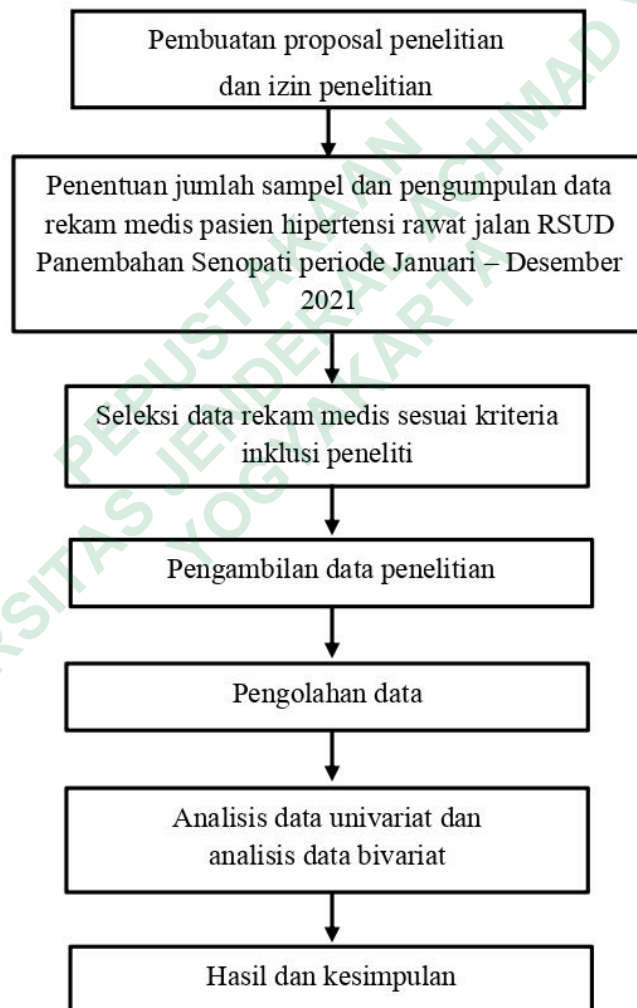
Lembar pengumpul data adalah catatan yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang berisi tentang identitas pasien yang meliputi: nomor rekam medis pasien, tanggal dan waktu, diagnosis pasien, penyakit penyerta, profil pengobatan, dan target tekanan darah pasien.

2. Cara/ Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data dilakukan secara observasi analitik dengan mengambil data rekam medis pasien hipertensi di ruang instalasi rekam medis dalam bentuk berkas dan secara komputerisasi, sebelumnya telah dilakukan pengecekan terhadap data yang tersedia untuk pasien hipertensi di RSUD Panembahan Senopati Bantul sebanyak 112 pasien. Kemudian dilakukan pengambilan sampel secara *purposive sampling* dengan mempertimbangkan

kriteria inklusi dan eksklusi sehingga didapatkan sebanyak 97 sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Dimasukkan data kedalam lembar pengumpul yang sesuai berikan keterangan seperti nama pasien, nomor rekam medis, usia, jenis kelamin, penyakit penyerta, pola penggunaan obat antihipertensi, kesesuaian penggunaan obat antihipertensi, tekanan darah sistolik maupun diastolic dan luaran klinik pasien tercapai ataupun tidak tercapai.

G. Pelaksanaan Penelitian



Gambar 4. Pelaksanaan Penelitian

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

Pengolahan data penelitian ini menggunakan instrumen uji statistika terkomputerisasi.

2. Pengolahan Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat yang digunakan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui distribusi dari sosiodemografi pasien dan kesesuaian penggunaan obat antihipertensi. Analisis univariat data sosiodemografi pasien meliputi nama pasien, usia, jenis kelamin, dengan ada atau tidaknya penyakit penyerta/komplikasi. Analisis univariat untuk data kesesuaian penggunaan obat antihipertensi berdasarkan *guideline* JNC VIII meliputi nama obat, regimen terapi antihipertensi, distribusi penggunaan obat antihipertensi dan profil penggunaan obat non-antihipertensi. Data luaran klinik pasien hipertensi dilihat dari ketercapaian target tekanan darah baik tekanan darah sistolik maupun tekanan darah diastolik. Hasil dari analisis ini disajikan dalam jumlah dan persentase (%).

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara kesesuaian penggunaan obat antihipertensi terhadap luaran klinik. Analisis bivariat dilakukan menggunakan uji *Chi-square* untuk data yang terdistribusi normal atau tidak normal. Hasil analisis bivariat ditetapkan berdasarkan nilai signifikansi. Apabila nilai signifikansi $<0,05$ maka H_0 ditolak tetapi jika nilai signifikansi $>0,05$ maka H_0 diterima yang berarti terdapat hubungan kesesuaian penggunaan obat antihipertensi terhadap luaran klinik pasien hipertensi.